

Halqaah 77 | Landasan Ketiga Ma'rifatul Nabiyyikum Muhammadin – Rasulullah ﷺ Telah Menyampaikan dan Mengajarkan Semua Bentuk Kebaikan

 Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

 [Silsilah Al-Ushulu Ats-Tsalasah](#)

 [Ilmiyyah.com](#)

=====

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی رَسُوْلِ اللّٰهِ وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاٰلِهِ

Halqaah yang ke-77 dari Silsilah 'Ilmiyyah Penjelasan Kitāb Al Ushūlu AtsTsalātsah wa Adillatuhā yang dikarang oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb At Tamimi rahimahullāh

Beliau mengatakan

وهذا دينه

dan ini adalah agamanya, yaitu Al-Quran yang dibaca oleh kaum muslimin yang di timur maupun yang di barat, As-Sunnah yang dibaca dan dihafal oleh kaum muslimin maka ini adalah agama Rasulullah ﷺ yang sampai sekarang masih ada dan terjaga

لا خير إلا دلّ الأمة عليه، ولا شر إلا حذرنا منه

Ini adalah agama beliau yang sekarang kita sedang memeluknya, melaksanakannya, mengimannya, yang kita pelajari rukun-

rukunnya yang kita pelajari syariat yang ada di dalamnya, ini adalah agama beliau. Tidak ada kebaikan kecuali beliau sudah menjelaskan kepada umat, menunjukkan kepada umat tentang kebaikan tersebut. Jadi kalau itu adalah khair dan beliau mengetahuinya, maka pasti beliau sudah menunjukkan umat kepada kebaikan tersebut.

لا خير إلا دلّ الأمة عليه

Tidak ada kebaikan kecuali bila sudah menunjukkan kepada umat tentang kebaikan tersebut, mungkin ditunjukkan oleh beliau dengan ucapan beliau secara langsung, ini adalah sebuah kebaikan, ini shalat sunah, ini shalat malam, ini membaca Al-Quran termasuk kebaikan, atau terkadang lewat tingkah laku dan juga perilaku beliau atau amalan beliau.

Sebuah kebaikan diamalkan oleh Beliau kemudian orang-orang Islam mereka melihat dan mengetahui bahwasanya Nabi ﷺ adalah seorang rasul mengajari kita sehingga mereka melihat apa yang dilakukan oleh Nabi ﷺ berarti itu adalah khair itu adalah kebaikan. Dan terkadang beliau menunjukkan kepada umat itu adalah kebaikan dengan taqrir yaitu dengan menyetujui dilakukan oleh sebagian sahabat kemudian beliau ada di sana dan beliau tidak mengingkari, menunjukkan bahwasanya itu adalah sesuatu yang boleh, sebuah kebaikan

لا خير إلا دلّ الأمة عليه

Tidak ada kebaikan kecuali beliau telah menunjukkan kepada umat tentang kebaikan tersebut.

Barangsiapa yang sekarang melakukan sebuah kebaikan, melakukan sesuatu yang dia anggap baik sementara kalau diteliti, kita kembali ke belakang, Rasulullah ﷺ belum pernah mengatakan atau melakukan sesuatu yang dianggap baik tadi atau mentaqrir sesuatu yang dianggap baik tadi meskipun manusia mengatakan itu baik ketahuilah bahwasanya itu bukan sebuah kebaikan

Karena kalau itu kebaikan pasti sudah disampaikan oleh Nabi ﷺ

mungkin dengan qaul beliau, mungkin dengan fi'il beliau, mungkin dengan taqrir beliau, berarti semua kebaikan sudah ditunjukkan oleh Nabi ﷺ

Kalau sekarang ada sesuatu dianggap baik oleh manusia tapi ternyata tidak dilakukan dan tidak diucapkan, tidak ditaqrir oleh Nabi ﷺ ketahuilah bahwasanya itu bukan kebaikan meskipun manusia menganggap itu adalah baik dan segala sesuatu yang baru yang dianggap oleh manusia itu adalah baik padahal itu baru, tidak pernah ditunjukkan oleh Nabi ﷺ maka itu adalah bid'ah, sesuatu yang baru.

Dan setiap sesuatu yang baru itu adalah sesat karena Nabi ﷺ telah menyampaikan semuanya dan itulah kebaikan yang disampaikan oleh beliau itulah kebaikan, adapun yang tidak disampaikan oleh Beliau ﷺ setelah itu kemudian dilakukan oleh manusia dan menisbahkan itu semua adalah bagian dari agama maka itu adalah syar itu adalah sesat

وَشَرُّهُ الْأُمُورِ مُخْدَعَاتُهَا

Yang paling jelek adalah yang baru yang di ada-adakan oleh manusia

وَكُلُّهُ مُخْدَعَةٌ بِدْعَةٌ

Dan setiap yang baru itu adalah bid'ah

وَكُلُّهُ بِدْعَةٌ ضَالَّةٌ

Dan setiap yang bid'ah maka itu adalah sesat.

Berkata Abdullah Ibn Umar

كُلُّهُ بِدْعَةٌ ضَالَّةٌ ، وَإِنَّ رِأْسَ النَّاسِ حَسَنَةٌ

Setiap bid'ah itu adalah sesat meskipun manusia memandang dan melihat itu adalah sebuah hasanah sebuah kebaikan.

Pandangan manusia itu tidak berdasarkan wahyu, adapun Nabi ﷺ maka beliau menyampaikan berdasarkan wahyu Allah ﷻ, meskipun

manusia menganggap itu adalah hasanah jangan tertipu dengan anggapan dan juga pandangan mereka karena kalau mereka menganggap sesuatu yang baik itu hasanah ketahuilah bahwasanya yang menghias-hiasi kejelekan tadi sehingga dianggap oleh manusia menjadi baik yang menghias-hiasi adalah setan. Setan dialah yang menghiasi sesuatu yang jelek sehingga dipandang oleh manusia adalah sebuah kebaikan.

وَزَيَّيْنًا لَّهُمْ لَشَّيْطَانًا مِّنْ مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

[Al An'am:43]

Setan menghias-hiasi bagi mereka apa yang mereka kerjakan

sesuatu yang bid'ah dianggap itu hasanah, penyembahan terhadap orang shaleh dianggap ini adalah cinta kepada wali-wali Allah □ dan seterusnya

الله تعالى أعلم
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته
